

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Dunia industri dan organisasi di era globalisasi dan teknologi yang semakin maju membuat tenaga kerjanya harus mempunyai kepribadian yang tangguh dan kemampuan untuk bekerja. Maka dari itu, penting untuk memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh para pemberi tenaga kerja (Rachmawati & Sulianti, 2018). Kompetensi tersebut bisa didapat melalui pendidikan yang mempunyai peran penting dalam menciptakan tenaga kerja yang berkualitas (Sudarsana, 2016). Hal ini akan membantu individu berkembang menghadapi dunia industri yang semakin berkembang mengikuti zaman.

Era yang serba digital ini menimbulkan persaingan antar calon karyawan menjadi semakin ketat dan sulit. Pekerjaan yang seharusnya bisa dilakukan oleh manusia sekarang bisa tergantikan oleh teknologi yang canggih (Sadewo, 2021). Sumber daya manusia yang terbaik yang akan dipilih sehingga setiap perusahaan mempunyai standarnya masing – masing dalam memilih calon karyawan. Tidak hanya mempunyai kompetensi yang baik namun juga daya adaptasi yang baik sangat diperlukan di era yang semakin maju.

Persaingan dan perkembangan perusahaan dibidang industri *hospitality* cukup mengalami perkembangan yang pesat (Fikriansyah, 2022). Industri *hospitality* fokus kepada pelayanan dan penyedia jasa untuk konsumennya. Konsumen berharap mendapat pelayanan yang maksimal dari penyedia jasa. Maka dari itu, perusahaan yang bergerak di bidang *hospitality* perlu meningkatkan kualitas pelayanannya salah satu caranya adalah dengan melakukan *training* kepada karyawannya (Thio, 2001).

Human Resource Development (HRD) menjadi salah satu bagian di perusahaan yang mempunyai peran penting dalam mengelola sumber daya manusia, manajemen kerja, rekrutmen dan pengembangan karyawan. Salah satu contoh *hard skills* untuk posisi *Human Resource*

Development (HRD) adalah cara merekrut karyawan dan seleksi, paham alat tes psikologi, wawancara kerja dan *training* sedangkan *soft skill* yang dibutuhkan adalah kemampuan komunikasi, kerja sama tim, mampu bekerja dibawah tekanan dan disiplin (Manara, 2014). Kemampuan inilah yang nantinya akan dikembangkan oleh praktikan maupun mahasiswa yang melakukan Kerja Profesi (KP) pada bidang *Human Resource Development* (HRD).

Rekrutmen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menarik calon karyawan baru dengan kualifikasi yang telah ditentukan sebelumnya oleh perusahaan (Aamodt, 2015). Selain itu rekrutmen dilakukan ketika perusahaan membutuhkan tenaga kerja dan membuka lowongan pekerjaan yang sesuai dengan posisi yang ada sampai pada akhirnya memperoleh calon karyawan yang dibutuhkan (Wiroko, 2017). Perusahaan akan memilih calon karyawan yang mempunyai potensi serta keunggulan sesuai kualifikasi yang diinginkan. Calon karyawan yang memenuhi kualifikasi akan diundang untuk melakukan tahapan selanjutnya hingga nantinya dapat bergabung dengan perusahaan. Dengan demikian proses rekrutmen bukanlah sebuah proses yang singkat, namun cukup panjang dalam mendapatkan calon karyawan yang sesuai dengan kualifikasi.

Calon karyawan yang bisa beradaptasi dengan baik terhadap perubahan yang terjadi di sekitarnya maupun lingkungan pekerjaan, menjadi salah satu yang dibutuhkan oleh perusahaan. Berkembangnya jaman yang menjadi semakin digital, mempengaruhi ketatnya persaingan kompetensi yang tepat untuk para lulusan perguruan tinggi (FJ, 2022). Mahasiswa yang masih asing dengan dunia pekerjaan akan menjadi lebih mudah tersingkirkan. Menurut Shuayto (Sebagaimana dikutip dalam Manara, 2014) tidak jarang mahasiswa tidak memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka miliki di lingkungan kerja yang sebenarnya dan membuat mereka tidak dapat beradaptasi seperti yang diharapkan oleh perusahaan.

Perguruan tinggi sebagai lembaga yang mengembangkan pengetahuan dan menyediakan tempat *soft skills* dan *hard skills*

mahasiswa dapat memadai sehingga para lulusan akan mampu mengaplikasikan kompetensinya dan tidak hanya sekedar menguasai pengetahuan pada bidangnya saja (Suharyanti et al., 2015). Teknologi dan *knowledge* merupakan bekal *hard skills* yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada para lulusannya. *Hard skills* juga sering disebut sebagai kemampuan teknis yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan atau serangkaian tugas-tugas pokok tertentu (Manara, 2014). Pada kenyataan di lapangan, tidak hanya membutuhkan *hard skills* tetapi juga *soft skills*. Furhan (sebagaimana dikutip dalam Suharyanti et al., 2015) mendefinisikan *Soft skills* sebagai perilaku interpersonal dan personal yang mengembangkan kinerja humanis termasuk kemampuan untuk berkomunikasi, bersosialisasi, ketahanan mental, bekerja dengan tim dan lain sebagainya. Kemampuan inilah yang nantinya dapat membantu mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang sudah didapatnya selama di perguruan tinggi.

Soft skills dan *hard skills* akan diperlukan begitu mahasiswa yang sebentar lagi akan lulus agar mampu bersaing dengan calon pekerja lainnya dan beradaptasi dengan situasi pekerjaan yang nantinya akan ditekuni. *Soft skills* dan *hard skills* ini tidak hanya didapatkan melalui pembelajaran di perkuliahan namun juga bisa didapatkan melalui pengalaman bekerja. Oleh karena itu, Universitas Pembangunan Jaya membentuk sebuah program yang dinamai “Kerja Profesi” yaitu salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa. Mahasiswa dapat mempunyai pengalaman bekerja di suatu perusahaan atau instansi serta mengasah pengetahuan dan *skills* yang dimilikinya, baik itu *soft skill* maupun *hard skill* (Suharyanti et al., 2015).

Kerja Profesi (KP) di Universitas Pembangunan Jaya sebagaimana tertulis dalam buku pedoman laporan kerja profesi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memberikan gambaran secara nyata mengenai dunia kerja, memberikan kesempatan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh selama pembelajaran berlangsung serta berpraktik sesuai dengan kompetensi program studi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Melalui Kerja Profesi (KP) bertujuan agar

mahasiswa mendapatkan pengalaman dan mampu mengerjakan pekerjaan di dunia kerja sebenarnya.

Pada pelaksanaan kerja profesi, diharapkan mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang lebih baik dalam mengaplikasikan ilmu psikologi di dunia kerja serta harapannya ketika mahasiswa lulus dan bekerja, pengalaman tersebut membantu mahasiswa untuk mempunyai gambaran nyata mengenai dunia kerja yang sebenarnya. Jadi, ketika nanti bekerja sudah tidak kaget dengan suasana dan lingkungan kerja. Tidak hanya pengalaman saja yang didapat namun juga pelaksanaan kerja profesi dilengkapi dengan pembuatan laporan yang bertujuan untuk mempertanggung jawabkan hasil dari pelaksanaan kerja profesi yang wajib diambil atau dilaksanakan oleh masing – masing mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya.

Selama menjalani Kerja Profesi (KP) mahasiswa akan menerapkan pengetahuan ilmu Psikologi yang telah dipelajari selama perkuliahan dan mendapatkan pengetahuan baru mengenai bidang pekerjaan yang sesuai dengan salah satu profil lulusan prodi Psikologi (Setiawan et al., 2019). Praktikan di Damai Indah Golf belajar cara rekrutmen dan menyeleksi calon kandidat hingga sampai pada tahap *interview*. Selain itu, praktikan juga melakukan administrasi tes untuk para kandindat dan melakukan skoring tes. Sehingga selama menjalani kerja profesi, praktikan dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu psikologi yang telah dipelajari sebelumnya serta mengambil sertifikasi profesi lulusan psikologi yaitu menjadi asisten psikolog (A. A. Setiawan et al., 2019).

Dikesempatan ini, praktikan melaksanakan Kerja Profesi (KP) di perusahaan PT. Damai Indah Golf atau lebih sering disebut dengan “Damai Indah Golf” sehingga pada laporan ini praktikan akan menyebutkannya sebagai Damai Indah Golf, praktikan bergabung dengan departemen *Human Resource Development* (HRD) bagian staf rekrutmen. Hal ini sesuai dengan profil lulusan Program Studi Psikologi yaitu diharapkan mahasiswa dapat bekerja di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), konsultan di Bidang Psikologi, Administrator tes psikologi, Asisten psikolog dan lain sebagainya (Setiawan et al., 2019).

Salah satu alasan praktikan melaksanakan Kerja Profesi di Damai Indah Golf yaitu praktikan ingin mempelajari cara merekrut karyawan yang bekerja di bidang *hospitality*. Saat melaksanakan Kerja Profesi, Damai Indah Golf sedang membangun teknologi terbarunya dari *Driving Range* yaitu "*Inrange*". Dimana diperlukan tenaga baru yang dapat membantu mengoperasikan bidang tersebut. Harapan praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) yaitu dapat membantu praktikan mempersiapkan diri untuk nantinya bekerja di masa depan, dimana diperlukan kemampuan dan pengalaman yang baik dalam beradaptasi di perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Bagi mahasiswa, pelaksanaan kerja profesi (KP) mempunyai beberapa maksud tertentu sesuai dengan buku pedoman Kerja Profesi (KP) Universitas Pembangunan Jaya (A. A. Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan kerja profesi memungkinkan mahasiswa untuk dapat belajar mengenai suatu bidang pekerjaan. Dalam pelaksanaannya, praktikan di Damai Indah Golf mempelajari bidang HR terutama bagian rekrutmen mengenai proses dari awal merekrut karyawan baru dan melakukan administrasi tes.
- 2) Mahasiswa melakukan kerja profesi sesuai dengan kompetensi pendidikan yang ditempuh yaitu program studi psikologi. Praktikan diharapkan bisa mengaplikasikan pembelajaran yang sudah didapat sebelumnya terutama Psikologi Industri dan Organisasi. Membuat lowongan pekerjaan yang dibutuhkan dan melakukan seleksi kandidat.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Pada buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) terdapat beberapa tujuan yaitu :

- 1) Praktikan dapat melihat cara kerja departemen *Human Resource* (HR) yang sesungguhnya di Damai Indah Golf. Praktikan berada di bagian

rekrutmen yang sesuai dengan bidang psikologi yaitu Psikologi Industri & Organisasi.

- 2) Mahasiswa mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengaplikasian ilmu psikologi yang didapat, kemampuan beradaptasi serta pengalaman berada di dunia kerja. Damai Indah Golf memberikan praktikan gambaran mengenai cara merekrut karyawan baru, melaksanakan administrasi tes dan bisa mengasah keterampilan sesuai dengan kompetensi dan konsep Psikologi Industri dan Organisasi, Metode Observasi dan Wawancara serta Diagnostik Industri.
- 3) Mendapatkan *feedback* dari tempat pelaksanaan kerja profesi yang kemudian akan disampaikan kepada Prodi Psikologi. Tujuannya adalah untuk menyempurnakan kurikulum agar bisa sesuai dengan tuntutan industri maupun masyarakat.
- 4) Universitas Pembangunan Jaya dapat membangun dan menjalin hubungan kerja sama dengan Damai Indah Golf.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Lokasi Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) dilakukan di Damai Indah Golf. Alamatnya adalah Jl. Bukit Golf I No.BSD, Sektor VI, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kegiatan Kerja Profesi (KP) dimulai dari tanggal 6 Juni 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022, Kerja profesi dilaksanakan selama 432 jam kerja dengan bantuan pembimbing yang akan membantu dan membimbing pratikan selama berada di lingkungan perusahaan. Pembimbing praktikan di tempat kerja profesi adalah HR Manager Damai Indah Golf dengan bantuan mentor yaitu Staf Rekrutmen.

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Hari	Jam Kerja
Senin - Jumat	08.00 - 17.00
Sabtu	08.00 – 12.00

Waktu pelaksanaan jam kerja profesi yaitu setiap Senin – Jumat berlaku 8 (delapan) jam kerja setelah menghitung jam istirahat dimulai pada pukul 08.00 – 17.00 Waktu Indonesia Barat (WIB). Pelaksanaan kerja profesi dilakukan secara *Work from Office* (WFO) dan beberapa kali *Work from Home* (WFH) yang dilakukan untuk melakukan kordinasi lanjutan dengan kandidat. Hari Sabtu digunakan untuk mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan wawancara kandidat dengan user.

